

**PENGARUH PENDAPATAN PETANI PLASMA KELAPA SAWIT
TERHADAP TINGKAT PENDIDIKAN ANAKNYA DI KECAMATAN
SUNGAI AUR KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S - I)*



Oleh

LIHANNISA

BP/NIM : 2007/89136

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

ABSTRAK

LIHANNISA.(2012): Pengaruh Pendapatan Petani Plasma Kelapa Sawit Terhadap Tingkat Pendidikan Anaknya di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan petani plasma kelapa sawit (X) terhadap tingkat pendidikan anaknya (Y) di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Deskriptif Korelasional* dengan populasi penelitian petani plasma kelapa sawit yang terdapat di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Pengambilan sampel responden menggunakan teknik *Proporsional Stratified Sampling* dengan proporsi 40 % sehingga diperoleh ukuran responden sebanyak 93 Kepala Keluarga (KK). Data dianalisa dengan menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan hal sebagai berikut : (1) Sumbangan pengaruh pendapatan petani plasma kelapa sawit terhadap tingkat pendidikan anaknya di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat sebesar 1,80% sedangkan 98,20% lagi dipengaruhi variabel lain yang belum teridentifikasi. (2) Pendapatan petani plasma kelapa sawit tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendidikan anaknya di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat karena tingkat signifikansi lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan ($0,194 > 0,05$).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendapatan Petani Plasma Kelapa Sawit Terhadap Tingkat Pendidikan Anaknya di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan berbagai sumbangan pikiran, bantuan dan bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Bakaruddin, M.S selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Kamila Latief, M.S selaku pembimbing II yang telah banyak mencurahkan waktu, tenaga dan pemikiran dalam menyusun skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Penasehat Akademis sekaligus tim penguji, Dr. Khairani, M.Pd dan Ibu Ahyuni, ST, M.Si yang memberikan saran dalam menyusun skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua jurusan beserta Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Syaifuddin, S.pd selaku Camat dan Bapak Erwin Lubis selaku walinagari di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat yang telah bersedia memberikan izin penelitian dan data yang penulis butuhkan.
6. Bapak Mahyudin Batu Bara selaku Ketua KUD Sungai Aur I yang telah bersedia memberikan informasi dan data yang penulis butuhkan.
7. Ayah, Ibunda, Kakak – kakak dan Adik – adikku yang senantiasa memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Rekan – rekan seperjuangan di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil dari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga tulisan ini berguna bagi pembaca dan penulis sendiri sebagai pedoman dan dasar dalam penulisan dimasa yang akan datang.

Padang, November 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan	12
C. Kerangka Konseptual	12
D. Hipotesis	14
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	15
B. Populasi dan Sampel	15
C. Variabel dan Data	17
D. Instrumen Penelitian	21

E. Teknik Analisa Data	21
------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan	25
B. Deskripsi Data	32
C. Hasil Analisis	37

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	43
B. Saran	43

DAFTAR PUSTAKA	45
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	47
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I.1 : Lapangan Usaha Penduduk di Kecamatan Sungai Aur	4
I.2 : Tingkat Pendidikan Penduduk Kecamatan Sungai Aur	5
III.1 : Populasi Penelitian	15
III.2 : Jumlah Kelompok Tani, Anggota dan Pendapatan Petani Plasma Kelapa Sawit PT. Bakrie Pasaman Plantation	16
III.3 : Sampel Penelitian	17
III.4 : Jenis data, sumber data, tehknik dan alat pengumpul data	20
IV.1 : Luas Lahan Menurut Penggunaan Kecamatan Sungai Aur	26
IV.2 : Distribusi Persebaran Penduduk Kecamatan Sungai Aur	27
IV.3 : Lapangan Usaha Penduduk di Kecamatan Sungai Aur	29
IV.4 : Tingkat Pendidikan Penduduk Kecamatan Sungai Aur	30
IV.5 : Distribusi Frekuensi Pendapatan Petani Plasma (X)	33
IV.6 : Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Anak (Y)	34
IV.7 : Hasil Pengujian Normalitas	37
IV.8 : Hasil Analisis Uji F	38
IV.9 : Hasil Analisis Regresi Linear	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
II.1 : Kerangka Konseptual	13
IV.1 : Grafik Luas Lahan Menurut Penggunaan Kecamatan Sungai Aur.....	26
IV.2 : Grafik Persebaran Penduduk Kecamatan Sungai Aur	28
IV.3 : Grafik Lapangan Usaha Penduduk di Kecamatan Sungai Aur	30
IV.4 : Grafik Tingkat Pendidikan Penduduk Kecamatan Sungai Aur	31
IV.5 : Grafik Distribusi Frekuensi Pendapatan Petani Plasma	34
IV.6 : Grafik Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Anak Petani Plasma...	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- I : Peta Administratif dan Penggunaan Lahan Kecamatan Sungai Aur
- II : Instrumen Penelitian
- III : Tabulasi Jawaban Responden
- IV : Tabulasi Variabel X dan Y
- V : Analisa Data SPSS
- VI : Surat Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanah ulayat merupakan sumber daya dan aset nagari yang penting di Kabupaten Pasaman Barat. Tanah ulayat yang semula lahan cadangan bagi warga masyarakat adat kemudian berubah status menjadi lahan hak guna usaha (HGU) yang diperuntukkan bagi investor untuk pengembangan usaha agribisnis perkebunan. Alih fungsi lahan ini melalui aparat pemerintah daerah, niniak mamak, pemangku adat yang menyerahkan lahan ulayat kepada pemerintah yang dilegalisasi dengan surat persetujuan dan pernyataan penyerahan lahan dengan kompensasi yang dikenal dengan “ uang silih jariah “ plus janji adanya kebun plasma untuk warga masyarakat. Konsep pengelolaan tanah ulayat dengan melibatkan investor ini disebut dengan Pola Inti Rakyat untuk perkebunan (PIR-Bun). Konsep PIR-Bun berangkat dari filosofi pemerataan pertumbuhan ekonomi dimana perusahaan dituntut untuk melakukan fungsi sosial menghela pertumbuhan perkebunan rakyat sekitarnya melalui alih teknologi dan penguatan kelembagaan petani secara demokratis dan mandiri. ([Http://lppot.wordpress.com/program-penguatan-otonomi-daerah-dan-kelembagaan-masyarakat-dikabupaten-pasaman-barat](http://lppot.wordpress.com/program-penguatan-otonomi-daerah-dan-kelembagaan-masyarakat-dikabupaten-pasaman-barat). Diakses tanggal 27 September 2011).

PIR-Bun yang dikembangkan dari tahun 1970 hingga awal tahun 1990, pola ini merupakan fasilitas kredit Bank Dunia dan lembaga donor asing lainnya dalam bentuk pinjaman terhadap pengembangan sektor perkebunan besar di Indonesia.

Pengembangan perkebunan besar ini dikembangkan dalam bentuk pola kemitraan perusahaan inti rakyat (PIR) antara badan usaha milik negara (BUMN) / swasta yang melibatkan masyarakat (Plasma) yang kemudian pemerintah memfasilitasi pembentukan kelompok ekonomi masyarakat dalam bentuk koperasi pertanian (KUD).([Http://www.google.co.id=perkebunankelapa+sawit+di+nagarilingkung+aur+pasaman+barat](http://www.google.co.id=perkebunankelapa+sawit+di+nagarilingkung+aur+pasaman+barat). Diakses tanggal 27 September 2011).

PIR-Bun dikembangkan hampir diseluruh kecamatan di Kabupaten Pasaman Barat. Saat ini terdapat 14 perusahaan 10 diantaranya dilengkapi dengan pengelolaan kelapa sawit (PKS). Luas areal $\pm$ 150.784,25 Ha dengan perincian kebun plasma perusahaan 20.195,34 Ha, kebun plasma KUD/CV 14.353,00 Ha, dan kebun rakyat 62.060,00 Ha. ([Http://www.google.co.id=pengembanganagrobisniskelapasawitpasamanbarat.pdf](http://www.google.co.id=pengembanganagrobisniskelapasawitpasamanbarat.pdf). Diakses tanggal 27 September 2011).

Dari 14 perusahaan yang terdapat di Kabupaten Pasaman Barat 3 diantaranya terdapat di Kecamatan Sungai Aur. Perusahaan yang bermitra dengan masyarakat ini adalah PT. Agrowiratama, PT. Bakrie Pasaman Plantations, dan PT. Pasaman Marama. Dari penjelasan sebelumnya pengembangan perkebunan dengan pola kemitraan perusahaan inti rakyat (PIR) antara badan usaha milik negara (BUMN) /swasta yang melibatkan masyarakat (Plasma) yang kemudian pemerintah memfasilitasi pembentukan kelompok ekonomi masyarakat dalam bentuk koperasi pertanian (KUD). Di Kecamatan Sungai Aur telah terbentuk 13 kelompok tani (KT), 3 KT berbakat angkat dengan PT. Agrowiratama, 8 KT dengan PT. Bakrie Pasaman Plantations, dan 2 KT dengan PT. Pasaman Marama. Seiring dengan perkembangan perkebunan kelapa sawit di Kecamatan Sungai Aur

pada umumnya masyarakat telah menikmati hasil. Setiap bulan mereka bisa memperoleh “ uang silih jahiah “ dengan adanya pembagian kebun plasma dari perusahaan yang dikelola melalui kelembagaan petani. Jadi selain pendapatan dari profesi / pekerjaannya mereka juga memperoleh pendapatan tetap tiap bulannya. Pendapatan petani plasma ini bervariasi antara dibawah dan diatas Rp 1000.000,- perbulan tiap anggotanya. (*Sumber Wali Nagari Kecamatan Sungai Aur 2011*).

Pendapatan merupakan sumber bagi keluarga untuk menentukan tingkat pengeluaran dalam suatu rumah tangga. Menurut Salim (1989) dalam Rahman (2000 : 12) menyatakan umumnya keluarga yang memiliki pendapatan yang rendah maka pendapatan ini hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan primer seperti keperluan makan sedangkan untuk keperluan lain – lain belum dapat dipenuhi seperti peningkatan pendidikan anak, kesehatan keluarga dan sebagainya. Selanjutnya oleh Nasir (1990) dalam Nurhayati (2000 : 60) pemukiman yang penghuninya tergolong masyarakat dengan penghasilannya yang sangat rendah, pada umumnya situasi dan kondisi lingkungan kurang memenuhi syarat kesehatan.

Berdasarkan pendapat ahli diatas yang menyatakan jika pendapatan rendah maka ini hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan primer sedangkan untuk kebutuhan lain seperti peningkatan pendidikan anak, kesehatan keluarga dan sebagainya belum bisa terpenuhi, berarti jika pendapatan tinggi atau meningkat penulis berasumsi selain kebutuhan primer juga kebutuhan lain seperti **peningkatan pendidikan anak**, kesehatan keluarga dan sebagainya dapat terpenuhi.

Menurut UU No 20 Th 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di Kecamatan Sungai Aur tingkat pendidikan masih rendah, hal ini diketahui dari penelitian yang dilakukan oleh Listhe (2010) berjudul “ *Pengaruh pendidikan, pendapatan rumah tangga dan usia perkawinan terhadap jumlah anak di Kecamatan Sungai Aur* “ menyimpulkan bahwa Kecamatan Sungai Aur memiliki tingkat pendapatan yang tinggi sementara tingkat pendidikan masih rendah. Penghasilan rata – rata penduduk sebesar Rp 3.941.000,- perbulan dengan penghasilan terendah Rp1.000.000,- dan pendapatan tertinggi mencapai Rp 9.000.000,- perbulan.

Dari observasi prasurvey di Kecamatan Sungai Aur penduduk yang berusia 15 tahun keatas dominan bekerja di sektor pertanian dengan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel I.1 dan I.2 di bawah ini :

Tabel I.1 : Lapangan Usaha Penduduk di Kecamatan Sungai Aur

No	Lapangan Usaha	Penduduk		
		L	P	L+P
1	Pertanian	5.645	3.561	9.206
2	Industri Pengolahan	440	33	473
3	Perdagangan	179	136	315
4	Jasa – Jasa	283	121	403
5	Lainnya	258	196	154
Jumlah		6.804	4.047	10.851

(Sumber : Sungai Aur Dalam Angka 2010)

Tabel I.2 : Tingkat Pendidikan Penduduk Kecamatan Sungai Aur

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Buta Huruf	223	0,76
2	Tidak Tamat SD	74	0,25
3	Tamat SD	10.992	37,67
4	Tamat SLTP / Sederajat	1.820	6,24
5	Tamat SLTA / Sederajat	3.284	11,25
6	Tamat Akademi	277	0,95
7	Tamat Perguruan Tinggi	283	0,97
8	Belum & Masih Sekolah (9 Tahun)	12.229	41,91
Jumlah		29.179	100

(Sumber : Sungai Aur Dalam Angka Tahun 2010)

Berdasarkan realita diatas semestinya asumsi penulis dengan pendapatan yang semakin baik bahkan mencapai Rp 9.000.000,- perbulan penduduk lebih memperhatikan khususnya pendidikan anaknya. Dari tabel terlihat bahwa pendidikan dominan penduduk yaitu tamatan SD (37,67%), SLTP (6,24%), SLTA (11,25%), Akademi (0,95%), Perguruan Tinggi (0,97%) dan masih dijumpai masyarakat buta huruf dan tidak tamat SD sedangkan yang belum dan masih usia wajib sekolah (41,91%) dari 29.179 penduduk di Kecamatan Sungai Aur.

Pendidikan dalam operasionalnya tidak dapat dilepaskan dari masalah biaya , biaya pendidikan yang dikeluarkan untuk penyelenggaraan pendidikan tidak akan tampak hasilnya secara nyata dalam waktu relatif singkat, pengetahuan dan keterampilan pendidikan bukan merupakan suatu bentuk konsumsi semata – mata akan tetapi merupakan suatu investasi (Dikutip oleh Fattah 2006 : 4 dari teori Human Capital W. Schultz 1960).

Dengan tidak terlepasnya dari biaya tentu penduduk yang belum dan masih usia wajib sekolah agar bisa melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah pendapatan orang tua. Pendapatan penduduk yang dominan tinggi di Kecamatan Sungai Aur yaitu petani plasma. Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul penelitian **“Pengaruh Pendapatan Petani Plasma Kelapa Sawit Terhadap Tingkat Pendidikan Anaknya di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimana tingkat pendapatan petani plasma kelapa sawit di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat ?
2. Bagaimana tingkat pendidikan anak petani plasma kelapa sawit di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat ?
3. Apakah pendapatan petani plasma kelapa sawit berpengaruh terhadap tingkat pendidikan anaknya di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat ?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah : “ Sampai sejauh mana pengaruh pendapatan petani plasma kelapa sawit terhadap tingkat pendidikan anaknya di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat ”.

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan judul penelitian dan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data, menganalisa dan membahas tentang pengaruh pendapatan petani plasma kelapa sawit terhadap tingkat pendidikan anaknya di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

E. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program Strata Satu pada jurusan Geografi, Fakultas Ilmu – Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai informasi dan menambah pengetahuan penulis tentang kehidupan petani plasma kelapa sawit di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah atau instansi terkait dalam mengambil kebijakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil pengujian hipotesis dan tafsiran serta pembahasan terhadap hasil penelitian hipotesis sebagaimana yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut :

1. Sumbangan pengaruh pendapatan petani plasma kelapa sawit terhadap tingkat pendidikan anaknya di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat sebesar 1,80% sedangkan 98,20% lagi dipengaruhi variabel lain yang belum teridentifikasi.
2. Pendapatan petani plasma kelapa sawit tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendidikan anaknya di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat karena tingkat signifikansi lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan ($0,194 > 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada petani plasma kelapa sawit di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat hendaknya dapat lebih meningkatkan pendidikan anaknya, dimana pendidikan merupakan hal penting untuk kehidupan anak kedepannya terutama dalam memasuki dunia kerja.
2. Tingkat pendapatan hanya memberikan pengaruh yang sedikit terhadap pendidikan anaknya, artinya walaupun pendapatan orang tua tinggi namun

kesadaran untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang lebih tinggi masih rendah sekali oleh karena itu orang tua yang berpendapatan yang lebih baik seharusnya termotivasi untuk melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Kepada peneliti selanjutnya, hendaknya dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan variabel - variabel yang lain. Misalnya pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, lingkungan tempat tinggal, motivasi orang tua dan motivasi anak terhadap pendidikan di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Albone, Aziz. Nawi, Marnis & Khairani. (2009). *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center.
- Akhirmen. (2004). *Buku Ajar Statistika I*. Padang: FE UNP.
- BPS. (2010). *Kecamatan Sungai Aur Dalam Angka Tahun 2010*. Pasaman Barat.
- Delfita, Dewi. (2009). *Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Usaha Sarang Burung Walet di Jorong Lubuk Begalung Kenagarian IV Koto Pulau Punjung*. Skripsi SI Geografi. FPIS. UNP.
- Fattah, Nanang. (2006). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Hasbullah. (2005). *Dasar – Dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Http ://id. Wikipeda.org/wiki.Kabupaten_Pasaman_Barat_*. Diakses tanggal 27 September 2011.
- Http ://lppod. Wordpress.com/program- penguatan – otonomi - daerah - dan – kelembagaan - masyarakat – di – kabupaten – pasaman – barat*. Diakses tanggal 27 September 2011.
- Http://www.google.co.id=pengembangan agrobisnis kelapa sawit Pasaman Barat. Pdf*. Diakses tanggal 27 September 2011.
- Irianto, Agus. (2009). *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Listhe, Imarmah. (2010). *Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Rumah Tangga dan Usia Perkawinan Terhadap jumlah Anak di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat*. FE. UNP.
- Nurhayati. (2000). *Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Dengan Pengelolaan Lingkungan Dipemukiman Kumuh di Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Kotamadya Padang*. Skripsi SI Geografi. FIPS. UNP.
- Nurhidayati. (2011). *Studi Tentang Tingkat Kesejahteraan Karyawan di PT. Pasaman Marama di Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat*. Skripsi SI Geografi. FIPS. UNP.
- Rahman, Suhandi. (2008). *Kualitas Kesehatan Lingkungan Pemukiman di Kecamatan Batera kabupaten Tanjung Barat Jambi*. Skripsi SI Geografi. FPIS. UNP.